

**PANDUAN PENYELENGGARAAN  
PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN ISLAM  
BAGI MAHASISWA SEMESTER VII  
PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH**

**A. Dasar Pemikiran**

Perkembangan industri keuangan Islam global memberikan pengaruh bagi industri keuangan Indonesia. Hal ini berimplikasi positif bagi lembaga keuangan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang begitu pesat dengan semakin banyak lembaga-lembaga keuangan Islam yang berdiri.

Dengan semakin berkembangnya lembaga keuangan Islam, persaingan untuk mempertahankan eksistensi lembaga tersebut harus benar-benar diperhatikan agar keberadaan lembaga keuangan Islam tetap dapat dipertahankan dengan dimilikinya daya saing yang kompetitif.

Salah satu strategi untuk mempertahankan lembaga keuangan Islam adalah dengan meningkatkan kompetensi SDI (sumber daya insani) dalam bidang keuangan Islam. Sehingga, sumber daya insani bidang lembaga keuangan Islam memiliki daya saing dan kemampuan dalam mengembangkan lembaga keuangan Islam di tengah persaingan industri keuangan global.

Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, sebagai pusat kajian ekonomi syariah mencoba merespon momentum tersebut dengan turut menyiapkan SDI (sumber daya insani) yang dibutuhkan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan profesional bagi peningkatan dan pengembangan lembaga

keuangan Islam. Dengan demikian, muatan kurikulum program studi tidak hanya berfokus pada konsep dan teori ekonomi dan bisnis syariah yang bersifat normatif semata, melainkan juga bersentuhan langsung dengan praktik di lapangan yang bersifat aplikatif.

Dalam struktur kurikulum program studi ekonomi syariah, mata kuliah praktik lembaga keuangan Islam merupakan suatu keniscayaan dan tidak dapat ditawar. Di sinilah letak signifikansi kerjasama ini, baik yang pertama kali maupun yang merupakan kerjasama lanjutan- diajukan kepada lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank.

### **B. Tujuan Praktik Lembaga Keuangan Islam**

Sesuai dengan dasar pemikiran di atas, maka tujuan program praktik lembaga keuangan Islam antara lain:

1. Menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mendalami operasional lembaga keuangan Islam secara langsung.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka di lapangan atau di praktik operasional.
3. Menyediakan sarana bagi dunia industri perbankan untuk melakukan rekrutmen SDI (sumber daya insani) melalui *link and match*.

### **C. Kegunaan Praktik Lembaga Keuangan Islam**

1. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan teoritis dan aplikatif, serta mendalami operasional lembaga keuangan Islam secara langsung.

2. Bagi prodi ekonomi syariah, diharapkan menjadi salah satu media penyerapan informasi tentang lembaga keuangan Islam, dalam rangka rekonstruksi kurikulum agar relevan dengan kebutuhan industri perbankan.
3. Bagi lembaga keuangan syariah, diharapkan menjadi sarana untuk mendapatkan sumber daya insani lembaga keuangan Islam yang berkualitas.

#### **D. Persyaratan Peserta Praktik Lembaga Keuangan Islam**

Peserta praktik lembaga keuangan Islam adalah mahasiswa-mahasiswi program studi ekonomi syariah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mendaftar dan menyatakan bersedia mengikuti praktikum kepada panitia.
2. Telah lulus mata kuliah: Keuangan Publik Islam, Etika Bisnis Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Praktik lembaga keuangan Islam, dan Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah.
3. Berstatus “aktif studi” dan memprogram mata kuliah praktikum lembaga keuangan Islam pada semester VII.
4. Mengikuti semua kegiatan praktikum mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan.

#### **E. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan praktik lembaga keuangan Islam dilaksanakan pada semester gasal (VII). Jadwal pelaksanaan mengikuti kalender akademik dan ditempuh selama 30 hari kerja atau 1,5 bulan.

## **F. Pembekalan Praktik Lembaga Keuangan Islam**

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktikum di lembaga keuangan Islam, mahasiswa terlebih dahulu diberikan pembekalan, agar mahasiswa mempunyai bekal dan siap mengikuti praktik di lapangan. Hal-hal yang berkaitan dengan pembekalan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan praktikum dilaksanakan di kampus Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang dalam bentuk tatap muka, guna menambah kesiapan peserta dalam melaksanakan kegiatan praktikum di lapangan.
2. Pembekalan praktikum diawali dengan *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*.
3. Pembekalan memiliki bobot 25% dari seluruh kegiatan praktikum.

Materi pembekalan meliputi:

1. Urgensi sumber daya insani (SDI) lembaga keuangan Islam.
2. Konsep dasar manajemen dan operasional lembaga keuangan Islam.
3. Etika (*service excellent*) dan tata cara praktikum di lembaga keuangan Islam.
4. Teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan.
5. Hasil konsultasi dosen pembimbing pada lembaga keuangan Islam tentang teknis dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan praktikum.
6. Penyajian materi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, atau kerja kelompok.

7. Dalam mengikuti pembekalan praktikum, semua peserta harus berpakaian rapi dan sopan, hadir di tempat acara paling lambat 15 menit sebelum acara dimulai serta mengisi daftar hadir.

### **G. Tugas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing adalah dosen dari Prodi Ekonomi Syariah yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang. Adapun tugas dosen pembimbing adalah:

1. Berkonsultasi dengan pimpinan bank dan manajer SDM bank tentang perlu tidaknya penerimaan/ seremoni secara resmi oleh pejabat lembaga keuangan Islam setempat.
2. Menginformasikan jumlah dan kehadiran mahasiswa peserta praktik dari prodi ekonomi syariah serta mengenai tanggal dan jam kehadiran.
3. Mengadakan koordinasi dengan dosen pamong dari pihak lembaga keuangan Islam yang ditunjuk oleh lembaga setempat sebagai pembimbing lapangan, dengan memberikan daftar hadir mahasiswa di lembaga keuangan Islam, daftar penilaian dan dokumen yang terkait.
4. Memandu pemilihan dan menunjuk ketua kelompok, yang bertugas mengkoordinasikan peserta praktik dalam mematuhi jadwal kehadiran, ketertiban, kelancaran praktik dan penyusunan laporan.
5. Mengkoordinasikan mahasiswa tentang teknis keberangkatan ke lembaga keuangan Islam tempat praktik dan mengusahakan informasi perihal tempat tinggal sementara/kost (bila diperlukan).

6. Menginformasikan kepada mahasiswa tentang keberadaan di lembaga keuangan Islam masing-masing paling lambat pukul 08:30 WIB.
7. Mengunjungi tempat praktik minimal sebanyak 5 x (lima kali). Tahap pertama, mengadakan observasi pendahuluan dan konsultasi. Kedua mengantar/ pemberangkatan. Ketiga dan keempat, kunjungan observasi. Kelima, menjemput/penutupan (atau evaluasi kinerja mahasiswa) sekaligus mengambil nilai dari dosen pamong di lembaga keuangan Islam setempat.
8. Memberikan nilai pada mahasiswa bimbingannya (merekap nilai dari pembimbing dengan nilai dari dosen pamong).
9. Melaporkan dan menyerahkan nilai peserta praktik kepada ketua panitia di Prodi Ekonomi Syariah mengenai laporan harus diterima pembimbing paling lambat satu minggu setelah selesai praktik.
10. Menyampaikan kepada mahasiswa agar berpakaian rapi, memakai jas almamaternya, disiplin dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di lembaga keuangan Islam setempat.
11. Memperhatikan unsur yang harus ada dalam isi laporan peserta praktik.

#### **H. Format Laporan Praktikum Lembaga Keuangan Islam**

1. **Bagian awal**, memuat: halaman judul, halaman persetujuan, berita acara penyerahan laporan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar pustaka.
2. **Bagian isi**, terdiri dari:  
BAB I : PENDAHULUAN

##### A. Dasar Pemikiran

- B. Tujuan dan kegunaan
- C. Waktu dan tempat praktikum
- D. Nama peserta

## BAB II : PROFIL SINGKAT LEMBAGA KEUANGAN ISLAM

- A. Sejarah berdirinya
- B. Struktur Organisasi, personalia, dan deskripsi tugas
- C. Produk dan aplikasi akad
- D. Operasional lembaga keuangan Islam

## BAB III : KEGIATAN PRAKTIKUM

- A. Tabel kegiatan
- B. Uraian (narasi) tentang kegiatan selama praktikum di lapangan

## BAB IV : ANALISIS

- A. Permasalahan
- B. Usulan pemecahan masalah
- C. Desain program yang diharapkan

## BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### 3. **Bagian akhir**, memuat: lampiran-lampiran:

- Surat keterangan selesai praktikum dengan kop surat, tanda tangan, dan stempel asli dari lembaga keuangan Islam
- SK praktikum dari prodi ekonomi syariah
- Foto kegiatan
- Sumber dokumen/daftar pustaka

## **I. Tugas Peserta Praktik Lembaga Keuangan Islam**

Semua peserta praktik lembaga keuangan Islam wajib memperhatikan hal-hal di bawah ini:

1. Mengikuti pembekalan dan menandatangani daftar hadir dengan nilai kualifikasi/ ber skor 25%.
2. Membentuk ketua kelompok dengan dipandu oleh dosen pembimbing setelah mengikuti agenda pembekalan.
3. Mengkoordinasikan keberangkatan dan informasi awal perihal *living cost* dari dosen pembimbing (bila diperlukan).
4. Memakai pakaian yang rapi dan sopan, serta memakai jas almamater pada waktu praktik dan selama mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan instansi perbankan.
5. Mengikuti semua acara dan ketentuan yang berlaku di masing-masing lembaga tempat praktik.
6. Mengisi daftar hadir setiap hari, dengan dikoordinasikan oleh ketua kelompok kepada dosen pamong setempat. Nilai kehadiran dan aktifitas bernilai/ ber skor 50%.
7. Mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang perlu dari temuan lapangan.

## **J. Evaluasi dan Penilaian**

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta dalam melaksanakan praktikum dievaluasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Komponen evaluasi terdiri dari aktifitas peserta dalam pembekalan, dalam pelaksanaan praktikum di lapangan, dan

laporan hasil praktikum, masing-masing dengan bobot 25%, 50%, dan 25%.

2. Aspek-aspek yang dinilai adalah:

- a) Nilai pembekalan diberikan oleh dosen pembimbing dengan memperhatikan aspek kehadiran/ keaktifan dan nilai *pre-test* dan *post test*.
- b) Nilai aktifitas peserta di lapangan diberikan oleh dosen pamong dengan memperhatikan aspek kehadiran/ kedisiplinan, penampilan, *service excellent* serta keaktifan (daya kritis/kreatifitas) dan penguasaan materi.
- c) Nilai laporan diberikan oleh dosen pembimbing dengan memperhatikan aspek analisis data dan ketepatan waktu penyerahan laporan.
- d) Nilai Akhir (NA) praktikum adalah akumulasi dari nilai ketiga komponen tersebut di atas dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$NA = \frac{(Ax1) + (Bx2) + (Cx1)}{4}$$

Keterangan:

A = Nilai Pembekalan dari dosen pembimbing

B = Nilai praktikum di lapangan dari dosen pamong

C = Nilai laporan tertulis dari dosen pembimbing

NA = Nilai Akhir

3. Nilai Akhir praktikum dikonversi ke nilai angka kecil (0 s/d 4) atau nilai huruf (D s/d A+).

4. Nilai Akhir ditentukan oleh dosen pembimbing untuk tiap peserta dalam kelompok bimbingannya.
5. Penyerahan nilai praktikum kepada panitia paling lambat 7 hari setelah batas akhir tanggal penyerahan laporan praktikum oleh mahasiswa.

### **K. Penutup**

Demikianlah panduan ini dibuat untuk dijadikan pedoman dan acuan dalam pelaksanaan praktik lembaga keuangan Islam bagi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

Jombang, 5 September 2017  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

**Abdul Haris, M.HI**